



**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP RELEVANSI NILAI  
LAPORAN KEUANGAN, MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Manufaktur Yang *Listing* Di BEI Tahun 2016-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**Mohammad Alfin**

**NPM: 21501082106**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

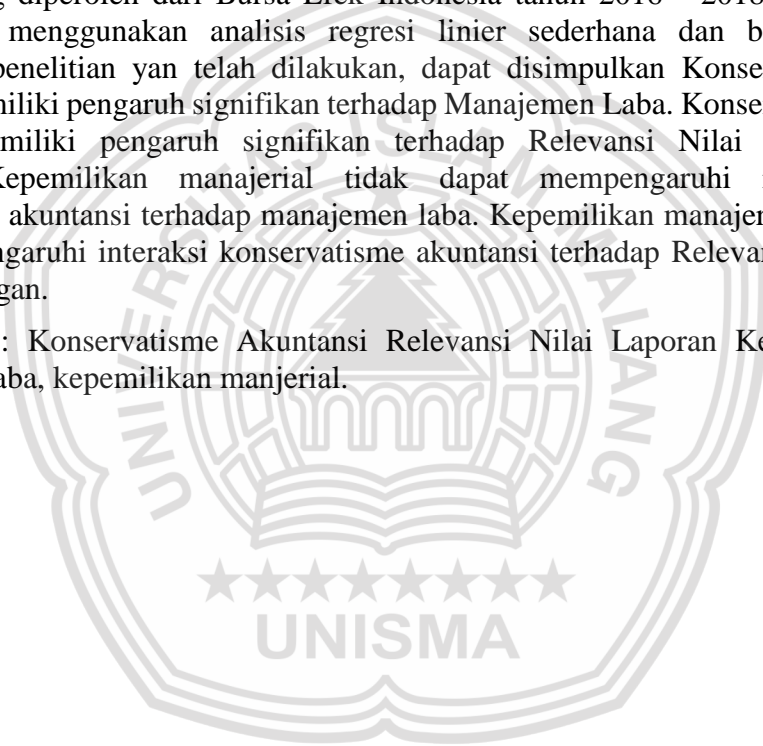
**MALANG**

**2020**

## ABSTRAKSI

Konservatisme akuntansi adalah reaksi yang cenderung pada sikap kahati-hatian dalam pelaporan keuangan yang bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dan Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. Metode ini merupakan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel sebanyak 49 perusahaan manufaktur yang *listing* di bursa efek indonesia tahun 2016 - 2018. Data penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda. Berdasarkan penelitian yan telah dilakukan, dapat disimpulkan Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan. Kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi terhadap Relevansi Nilai laporan keuangan.

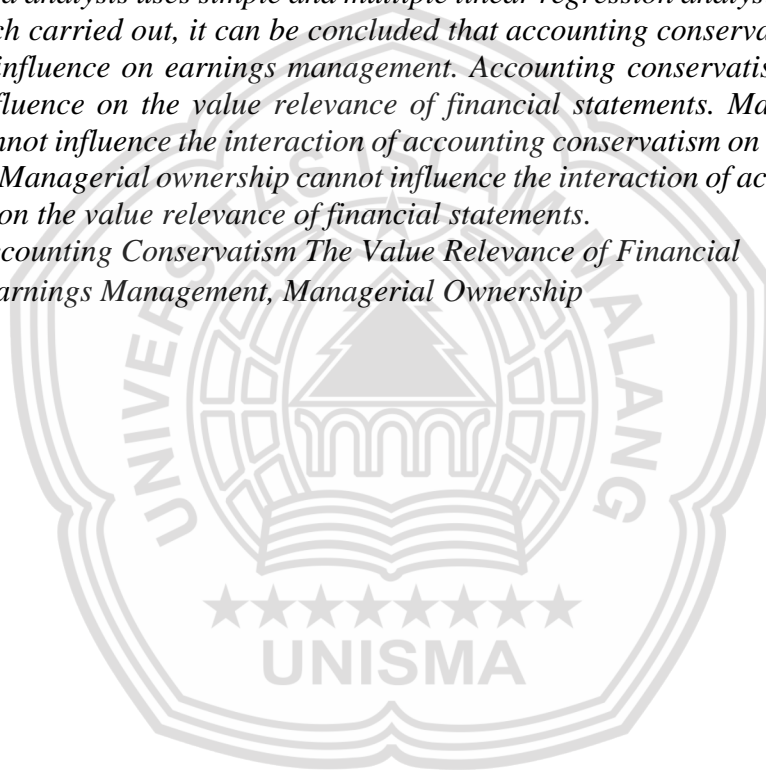
**Kata Kunci** : Konservatisme Akuntansi Relevansi Nilai Laporan Keuangan, Manajemen Laba, kepemilikan manjerial.



## ABSTRACT

*Accounting conservatism is a reaction that tends to be cautious in financial reporting that aims to make the financial statements produced by the company reflect the real condition of the company. This study was conducted to analyze the Effect of Accounting Conservatism on the Relevance of Financial Statements and Earnings Management with Managerial Ownership as a Moderation Variable. This method is determining the sample using purposive sampling, with several predetermined criteria, the total sample of 49 manufacturing companies listing on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. Research data is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. Technical Data analysis uses simple and multiple linear regression analysis. Based on the research carried out, it can be concluded that accounting conservatism has a significant influence on earnings management. Accounting conservatism has a significant influence on the value relevance of financial statements. Managerial ownership cannot influence the interaction of accounting conservatism on earnings management. Managerial ownership cannot influence the interaction of accounting conservatism on the value relevance of financial statements.*

**Keywords:** Accounting Conservatism The Value Relevance of Financial Statements, Earnings Management, Managerial Ownership



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan sebagai catatan informasi atas semua aktifitas yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan merupakan tanggungjawab dari pihak manajemen kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan atas wewenang yang sudah diberikan kepada manajemen terutama investor dan kreditor. Dari laporan keuangan tersebut sudah tergambar semua aktivitas yang telah terlaksanakan selama satu periode akuntansi, sehingga karyawan, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat sebagai pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan selama satu periode untuk mengambil keputusan.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan Standar Akuntansi Keuangan (2018:3), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan (2018:4-8) juga menyatakan bahwa laporan keuangan

yang berguna bagi pemakai informasi memiliki 4 karakteristik kualitatif, yaitu relevan, keandalan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Jika keempat karakteristik tersebut dapat dipenuhi, maka pastinya laporan keuangan akan menghasilkan informasi-informasi yang “berkualitas” (Sari, dkk., 2014).

Laporan keuangan perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan metode dan estimasi akuntansi yang digunakan. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi perusahaan. Manajemen laba dalam laporan keuangan dapat dilakukan melalui dasar akrual dan fleksibilitas yang dimiliki oleh pihak manajemen sebagai pembuat laporan keuangan. Pihak manajemen juga menentukan kelengkapan dari tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan. Karena pihak manajemen menentukan sejauh manajemen laba yang dilakukan, maka keputusan ini juga akan mempengaruhi kelengkapan dari informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Manajemen laba sebagai suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Manajemen laba sebagai tindakan seorang manajer dengan menyajikan laporan yang menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari unit usaha yang menjadi tanggungjawabnya, tanpa menimbulkan kenaikan atau penurunan

profitabilitas ekonomi unit tersebut dalam jangka panjang. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan, dengan tujuan untuk memanipulasi besaran (*magnitude*) laba kepada beberapa *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik. Implikasi metode konservatisme merupakan pilihan dari metode akuntansi metode yang mengarahkan laporan laba dan aset yang lebih rendah atau melaporkan biaya dan utang lebih tinggi.

Konservatisme akuntansi sebagai perbedaan verifiabilitas yang diminta untuk pengakuan laba dibanding rugi. Konservatisme akuntansi muncul dari insentif yang berkaitan dengan biaya kontrak, litigasi, pajak, dan politik yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan dan mengurangi pembayaran yang berlebihan kepada pihak-pihak seperti manajer, pemegang saham, pengadilan dan pemerintah. Konservatisme akuntansi juga menyebabkan *understatement* terhadap laba dalam periode kini yang dapat mengarahkan pada *overstatement* terhadap laba pada periode-periode berikutnya, sebagai akibat *understatement* terhadap biaya pada periode tersebut. Ada beberapa faktor dalam menentukan keputusan manajer menggunakan metode konservatif atau tidak. Konservatisme akuntansi menuntut seorang akuntan bersikap pesimis

saat akuntan dihadapkan dalam pilihan teknik akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Penerapan konservatisme akuntansi mengakibatkan pilihan terhadap metode akuntansi ditunjukkan terhadap metode pelaporan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang yang lebih tinggi. Kepemilikan manajerial sangat mempengaruhi konservatisme akuntansi karna akan meningkatkan kinerja manajemen sehingga berdampak baik terhadap perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen dalam melakukan tindakan konservatisme akuntansi adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan saham dari suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen dan direksi dalam perusahaan dibagi total saham yang beredar. Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, maka manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hal ini akan berdampak baik pada perusahaan serta memenuhi keinginan dari pemegang saham lainnya. Bila kepemilikan manajerial lebih tinggi dibanding pihak eksternal, maka perusahaan akan cenderung berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan sehingga menggunakan metode yang konservatif karena perusahaan tidak mementingkan laba tetapi kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan sebaliknya, jika kepemilikan manajerial rendah maka manajemen akan cenderung kurang konservatif yang berakibat pada pelaporan laba yang tinggi demi mendapatkan keuntungan atas laba yang dilaporkan.

Kousenidis et al., (2010) berpendapat bahwa relevan atau tidaknya informasi akuntansi dipengaruhi oleh besar kecilnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam perusahaan. Pernyataan yang demikian tidak langsung menyebutkan bahwa perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi berarti informasi akuntansi pada laporan keuangan perusahaan tersebut tidaklah relevan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomik, mereka mengasumsikan bahwa perusahaan dengan penerapan prinsip konservatisme yang sedang-sedang saja (*medium conservatism*) yang memiliki relevansi nilai laporan keuangan yang paling baik. (Abdullah, 2016) menyatakan hal yang sedikit berbeda yaitu semakin konservatif, maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin bias. Pernyataan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sama sekali tidak berguna karena tidak dapat mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan, Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi**”.

## 1.2 Rumsan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pokok masalah yang akan di bahas untuk penelitian.

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen laba?



2. Apakah kepemilikan manajerial menginteraksi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen laba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial menginteraksi konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen laba.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi pihak perusahaan

Berharap dari penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi oleh perusahaan agar memberikan informasi yang relevan baik itu pihak internal maupun eksternal.

#### 2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan rujukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan, manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan.
2. Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi terhadap Relevansi Nilai laporan keuangan.
4. Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

#### 5.2 Keterbatasan

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu menggunakan data selama tiga tahun pengamatan, yaitu 2016 – 2018. Sehingga kurang akurat hasilnya.
2. Dalam penelitian ini Kepemilikan Manajerial tidak dapat memoderasi Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dan Manajemen Laba.
3. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Menambahkan periode pengamatan, sehingga hasil penelitiannya lebih akurat.
2. Menggunakan variabel moderasi lain yang dapat memoderasi Konservatisme Akuntansi Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dan Manajemen Laba.
3. Menggunakan objek penelitian lain yang belum diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Firiiah. 2016. *Pengaruh Akuntansi Konservatisme terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi. V0 6 No. 2.
- Armini, Ni Nyoman Ayu dan Dewa Wirama. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen pada Kinerja Perusahaan*. Universitas Udayana: Bali.
- Eston, P. And T. Harris. 1991. *Earnings as an Explanatory variable for Returns*. Journal of Accounting Research. 19-36.
- Givoly, D. dan C. Hayn. (2000). *The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Accounting become More Conservative?*. Journal of Accounting and Economics, 29, 287-320.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haniati, S dan Fitriany. 2010. *“Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme”*. SNA XIII Purwokerto.
- Healy, P. 1985. *The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions*. Journal of Accounting and Economics 7.
- I G A A Prabaningrat dan A. A. GP. Widanaputra (2015) *Pengaruh good corporate governance dan konservatisme akuntansi pada manajemen laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3 (2015): 663-676.
- Indah Putri Septiana dan M. Irfan Tarmizi 2015. *Konservatisme akuntansi, efektifitas komite audit, konsep amanah dan manajemen laba*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Medan, 2015.
- Indrianto N dan Bambang Supomo. 2016. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Kousenidis, D. V., A.C. Ladas and C.I Negakis. 2010. *Value Relevance of Accounting Information in the Pre- and Post-IFRS Accounting Periods*. European Research Studies, XIII (1): 143-152.
- Lupiyoadi, rambat dan ikhlas, ridho bramulya. 2015. *Praktikum metode riset bisnis*, jakarta: salemba empat.

- Nur'aini, M. (2012). *Studi Perbandingan Model Revenue dan Model Accrual Dalam Mendeteksi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purbaningrat, I.G.A.A. dan A.A.G.P. Widanaputra. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi pada Manajemen Laba*. E\_jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10(3): 663-676.
- Putu Tuwentina dan Dewa Gede Wirama (2014) *Pengaruh konservatisme akuntansi dan good corporate governance pada kualitas laba*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 185 – 201.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Subekti, I.. 2010. *Earnings Management, value Relevance of Earnings and Book Auditing Indonesia*. 14(2) 213-232.
- Sari, Y.K, S. Nurzi S. Dan S. Taqwa. 2014. *Pengaruh Tingkat konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yan Terdaftar di BEI tahun 2009-2012)*. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Soraya, Intan dan Puji Harto. 2014. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3 No. 3 Tahun 2014 Halaman 452–462.
- Suardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *“Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Wahidahwati, 2002. *“pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada kebijakan hutang perusahaan: sebuah perspektif theory agency”*, jurnal riset akuntansi indonesia, vol. 5, no. 1, januari: hal 1-16.